

Beranda > INFO KESEHATAN >

INFO KESEHATAN Jawa Tengah Kesehatan

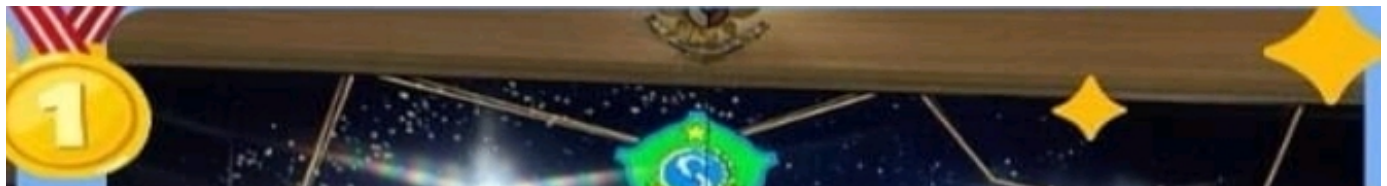
INSPIRA: Merajut Inovasi "Out of the Box" di Jantung Pelayanan Kesehatan RSUD Sidoarjo Barat



Adminradar
Mei 24, 2025



4 Min Baca



Radar
Buana.com



Beranda Ekbis Info Kesehatan Infotainment Daerah Mancanegara Ragam Opini Serba Serbi Vi



*Oleh: Dr. dr. Arif Rahman Nurdianto, M.Imun., M.H.

Rumah sakit, bagi sebagian besar masyarakat, adalah benteng terakhir saat kesehatan terancam. Sebuah tempat di mana ilmu pengetahuan, teknologi, dan dedikasi bertemu untuk memerangi penyakit. Namun, di tengah dinamika pelayanan kesehatan

yang semakin kompleks dan tuntutan masyarakat yang terus berkembang, adakah ruang untuk berpikir di luar kebiasaan? Untuk menjadikan masalah bukan sebagai penghalang, melainkan sebagai lahan subur bagi inovasi?



Di RSUD Sidoarjo Barat, jawabannya adalah: Ya, ada. Ruang itu bernama INSPIRA: Inkubator Inovasi Prima. Sebuah inisiatif visioner yang secara fundamental mengubah cara rumah sakit ini memandang tantangan. INSPIRA bukan sekadar program atau proyek sesaat; ia adalah filosofi, sebuah mesin pendorong yang dirancang untuk melahirkan solusi "out of the box" dari setiap permasalahan yang dihadapi, dengan tujuan tunggal: menciptakan layanan dan inovasi unggulan yang secara signifikan meningkatkan kualitas pelayanan dan kemandirian finansial rumah sakit.

Paradigma Baru: Dari "Masalah" Menjadi "Peluang Emas"

Bayangkan sebuah rumah sakit di mana setiap antrean panjang, setiap keluhan pasien, atau setiap kendala operasional justru disambut dengan antusiasme sebagai sinyal positif. Bukan untuk dihindari, melainkan untuk ditelaah, dibedah, dan diubah menjadi peluang inovasi. Inilah inti dari semangat INSPIRA.

Selama ini, banyak organisasi cenderung melihat masalah sebagai beban, sebagai sesuatu yang harus dihilangkan secepatnya dengan solusi standar. Namun, RSUD Sidoarjo Barat, melalui INSPIRA, mengadopsi pandangan radikal yang berbeda: masalah adalah harta karun tersembunyi. Di balik setiap masalah, tersembunyi kebutuhan yang belum terpenuhi, celah yang belum terisi, atau proses yang belum optimal. Dengan mendekati masalah dari sudut pandang ini, setiap hambatan dapat diubah menjadi titik tolak untuk menciptakan sesuatu yang benar-benar baru dan bernilai.

Konsep "Make Everything Simple," yang menjadi pilar utama di RSUD Sidoarjo Barat, beresonansi kuat dengan INSPIRA. Proses yang ribet, berbelit, atau penuh pemborosan (waste) adalah masalah klasik di banyak institusi. INSPIRA mendorong setiap elemen rumah sakit untuk secara aktif mengidentifikasi kerumitan ini, lalu dengan kreativitas dan kolaborasi, menyederhanakannya.

Kesederhanaan tidak berarti mengurangi kualitas; justru sebaliknya, kesederhanaan proses seringkali menjadi kunci menuju kualitas yang lebih tinggi, efisiensi yang lebih baik, dan pengalaman pasien yang lebih memuaskan.

Incubator Ide: Mekanisme Kerja INSPIRA

bangga melayani bangsa

BerAKHLAK

Sosialisasi Pengajuan Inovasi di RSUD Sidoarjo Barat melalui "INSPIRA"
Senin, 04 Mei 2025

LATAR BELAKANG

1. Indeks inovasi global Indonesia dengan peringkat 54 dari 125 negara
2. Skor RS Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, sudah mengalami tren turun dari skor 48,59 di tahun 2021, 49,25 di tahun 2022, 43,59 di tahun 2023 dan 37,59 di tahun 2024, tingkat yang dengan jumlah inovasi yang turun.
3. Banyaknya masalah dengan pelayanan yang masih menggunakan cara-cara tradisional
4. Pasien sebagai salah satu kelompok dengan skor Buruk yang menjadi salah satu faktor penyebab di antara skor dengan skor 34,17
5. Dengan skor rendah karena pasien butuh inovasi (Pemerintah)
6. Pengalihan energi inovasi kurang
7. Dukungan IT kurang
8. Penindakan terhadap pelanggaran oleh pasien dan masyarakat dan lain-lain

Customer JOURNEY

Flowchart showing the patient journey from **PASIR** (Patient) through **POLIKLINIK**, **IGD** (Emergency Room), **RANAP** (Ward), **KAMAR RAWAT** (Hospital Room), **LAB** (Laboratory), **FARMASI** (Pharmacy), **RADIOLOGI** (Radiology), and **GIZI** (Nutrition).

rsudsibar | rsudsidoarjobarat | RSUD Sidoarjo Barat | rsudsidoarjobarat.sidoarjokab.go.id

Bagaimana sebuah ide “out of the box” lahir dan berkembang dalam sebuah lingkungan rumah sakit yang seringkali terkesan kaku dan hirarkis? INSPIRA menyediakan kerangka kerja dan dukungan yang diperlukan:

Identifikasi Masalah sebagai Peluang: Ini adalah langkah pertama yang krusial. Bukan sekadar mencatat masalah, tetapi menganalisisnya secara mendalam. Apa akar masalahnya? Siapa yang terdampak? Seberapa besar dampaknya? Tim INSPIRA melatih seluruh staf rumah sakit untuk memiliki “mata inovator” – mata yang mampu melihat potensi di balik setiap kesulitan. Misalnya, antrean panjang di loket pendaftaran bukan hanya masalah, tetapi peluang untuk menciptakan sistem pendaftaran online yang lebih canggih, atau bahkan pelayanan pendaftaran drive-thru.

Pembentukan Tim Lintas Fungsi: Inovasi jarang lahir dari satu kepala atau satu divisi. INSPIRA mendorong pembentukan tim lintas fungsi yang melibatkan  dokter, perawat, apoteker, staf administrasi, IT, hingga bagian keuangan. Setiap anggota membawa perspektif unik yang sangat dibutuhkan untuk solusi holistik. Kolaborasi semacam ini memecah silo-silo organisasi yang seringkali menghambat kreativitas.

Proses Ideasi Kreatif (Brainstorming “Out of the Box”): Di sinilah keajaiban terjadi. Tim INSPIRA memfasilitasi sesi brainstorming yang mendorong pemikiran non-konvensional. Pertanyaan-pertanyaan provokatif diajukan: “Bagaimana jika kita menghilangkan langkah ini sepenuhnya?”, “Bisakah kita belajar dari industri lain?”, “Apa yang akan dilakukan rumah sakit masa depan?” Batasan dihapus sementara, memberikan ruang bagi ide-ide yang awalnya mungkin terdengar gila atau mustahil.

Uji Coba dan Prototyping Cepat: Ide-ide yang menjanjikan tidak langsung diimplementasikan dalam skala penuh. INSPIRA mempromosikan pendekatan lean startup – membuat prototype sederhana, mengujinya dalam skala kecil, mengumpulkan umpan balik, dan melakukan iterasi cepat. Ini meminimalkan risiko dan memungkinkan adaptasi yang gesit berdasarkan data dan pengalaman nyata. Misalnya, jika idenya adalah sistem informasi pasien baru, prototype awalnya mungkin hanya dalam bentuk mock-up aplikasi sederhana yang diuji pada beberapa staf atau pasien sukarela.

Pengukuran Dampak dan Skalabilitas: Setiap inovasi harus terukur dampaknya. Apakah ia benar-benar memecahkan masalah? Apakah meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, atau meningkatkan kepuasan pasien? INSPIRA memastikan bahwa setiap inovasi yang dihasilkan memiliki metrik keberhasilan yang jelas. Jika berhasil, barulah dipikirkan bagaimana inovasi tersebut dapat diskalakan untuk melayani lebih banyak orang atau diterapkan di area lain rumah sakit.

Budaya Penghargaan dan Pembelajaran: Kesalahan dianggap sebagai bagian dari proses pembelajaran, bukan kegagalan. INSPIRA membangun budaya di mana ide-ide baru dihargai, bahkan jika pada akhirnya tidak sepenuhnya berhasil. Ini mendorong staf untuk berani bereksperimen dan berbagi pembelajaran.

Filosofi di Balik INSPIRA: “Make Everything Simple” dan “Respect to People”

Penulis: *(Kepala Seksi Pendidikan dan Penelitian RSUD Sidoarjo Barat)

Tag:  #INSPIRA  #MerajutInovasi  #OutoftheBox  #RSUDSidoarjoBarat



IPW Minta Presiden Cabut Perpres No 66 Thn 2025

Tinggalkan Balasan

Alamat email Anda tidak akan dipublikasikan. Ruas yang wajib ditandai *

Komentar

Nama*

Email*

Situs

☐ Simpan nama, email, dan situs web saya pada peramban ini untuk komentar saya berikutnya.

Kirim Komentar

Baca Juga



Wakil Wali Kota Tegaskan Komitmen Pemkot Cirebon dalam Evaluasi Program Kota Layak Anak 2025

Cirebon Mei 24, 2025



Perkuat Semangat Kepedulian Sosial, KAI Daop 3 Cirebon Kolaborasi dengan Ikasmanda'93 Gelar Donor Darah

Cirebon April 27, 2025



B2SA Fondasi Penting Upaya Cegah Stunting, Wakil Wali Kota Ajak Warga Mulai Perubahan dari Dapur Rumah

Cirebon April 24, 2025



Momentum Hari Kartini, Mahasiswa Kedokteran Gigi IIK Bhakta Gelar Aksi Peduli Kesehatan Gigi dan Mulut di Malang

Jawa Timur April 23, 2025



Kapolri Tinjau SPPG Polda Sulsel, Pastikan Kesiapan Dukung Program MBG

Kabar Bhayangkara April 8, 2025



Antisipasi Puncak Arus Balik, Kakorlantas dan Menhub Pantau Langsung Pergerakan Kendaraan di GT Banyumanik

Jawa Tengah April 6, 2025

Popular Posts

1

Revolusi Belanja Busana: Perfect Corp. Hadirkan AI Clothes Try-On, Ubah Cara Anda Berpakaian di Era Digital

Juni 2, 2025 0

2

Lebih Gagah Xpander Cross Varian Baru Mitsubishi

November 12, 2019 0

3

Icefest Music Concert 2019 Hadirkan Musisi 4 Dipenghujung Tahun

November 13, 2019 0

4

Pelatihan Manajemen Usaha untuk 100 UMKM Jakarta Utara

November 13, 2019 0

5

Kemen PPPA Berupaya Memperkuat Pemberdayaan Perempuan di Bidang Ekonomi

November 16, 2019 0

Pos Terbaru



Revolusi Belanja Busana: Perfect Corp. Hadirkan AI Clothes Try-On, Ubah Cara Anda Berpakaian di Era Digital
Juni 2, 2025



Dapur Solo Hadirkan Konsep Baru di AEON Mall BSD City, Resmikan Outlet ke-51 dengan Jajanan Pasar Autentik
Juni 1, 2025



Jeremy & Ina Thomas Officially Become Thermage FLX Indonesia's First Ambassadors, Carrying the "Better with Age" Campaign
Juni 1, 2025



Glitz Inclusive Rayakan Satu Tahun Perjalanan di Hari Pancasila: Momen Inklusivitas dan Transformasi Sosial di Dunia Hiburan
Mei 31, 2025



Antisipasi Libur Juni 2025 PT. KAI Daop 3 Siapkan Perjalanan KA Cirebon Fakultatif, Simak Jadwalnya
Mei 31, 2025

Gempur Rokok Ilegal



**PEMERINTAH
KOTA CIREBON**



BEA CUKAI
Makin Baik
MENGAWASI & MELAYANI



CIRI-CIRI ROKOK ILEGAL

ROKOK PITA CUKAI PALSU

ROKOK PITA CUKAI BERBEDA

ROKOK POLOS ATAU TANPA PITA CUKAI

ROKOK PITA CUKAI BEKAS



**LAPORKAN TEMUAN ROKOK ILEGAL
KE PIHAK BEA CUKAI MELALUI
CONTACT CENTER BRAVO BEA CUKAI**

1500 225

08112429001 (Bea Cukai Cirebon)
ATAU EMAIL bccirebon@customs.go.id



Effendi Edo, S.A.P., M.Si.
Wali Kota Cirebon



Informasi Lebih lanjut : s.id/DBCHTCirkot



Siti Farida Rosmawati, S.Pd.I.
Wakil Wali Kota Cirebon

Rokok Ilegal Melanggar

Undang-Undang RI Nomor 39 Tahun 2007 tentang Cukai

Pasal 54 berbunyi "Setiap orang yang menawarkan, menyerahkan, menjual, atau menyediakan untuk dijual barang kena cukai yang tidak dikemas untuk penjualan eceran atau tidak dilekati pita cukai atau tidak dibubuhi tanda pelunasan cukai lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 5 (lima) tahun dan/atau pidana denda paling sedikit 2 (dua) kali nilai cukai dan paling banyak 10 (sepuluh) kali nilai cukai yang seharusnya dibayar."

TOSS TBC – <https://cirebonkota.go.id/tbc/>



**PEMERINTAH
KOTA CIREBON**

Batuk tapi nggak sembuh-sembuh? **Awas gejala TBC!**

**Emang
gejala TBC
apa aja?**

Info lebih lengkap klik



Sumber : kemenkes_ri
cirebonkota.go.id

Pemda**KotaCrb**

TOSS TBC



Jl. Jatipadang Utara No.9A, RT.4/RW.2, Jati Padang, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12540



0822 1010 7367



Radarbuana99@gmail.com

[Alamat Redaksi/ Iklan](#) / [Disclaimer](#) / [Privacy Policy](#) / [Pedoman Pemberitaan Media Siber](#) / [Kode Etik Jurnalis](#) / [Redaksi](#) /

[Tentang Radarbuana.com](#)

© radarbuana.com